



Apel Pagi di SMK Ma'arif 2 Piyungan

Semarak Hari Santri 2026 di Sekolah Ma'arif NU di Bantul dan Kota Yogyakarta: Padukan Refleksi Sejarah, Kepedulian Sosial, dan Penguatan Spiritual

Ma'News – Yogyakarta – 23/10/2026

Peringatan Hari Santri Nasional pada Kamis, 22 Oktober 2026, turut disambut antusias oleh satuan pendidikan di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY wilayah Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Menyemarakkan momentum tersebut, Ketua Umum PBNU, KH. Abdul Hakim Mahfudz, dalam amanat tertulisnya menyerukan pesan bertajuk "*Menguatkan Akar Tradisi, Menjaga Keutuhan Negeri*". Beliau mengingatkan bahwa jihad santri masa kini diwujudkan melalui pergerakan pemikiran untuk memberantas kebodohan, kemiskinan, perusakan lingkungan, hingga praktik korupsi, dengan berbekal nilai tradisi ke-NU-an yang kokoh.

Menerjemahkan semangat tersebut dalam ranah edukasi, SMK Ma'arif 1 Kretek Kabupaten Bantul mengawali peringatan dengan apel pagi di halaman sekolah. Kegiatan kemudian dirangkai dengan agenda nonton bareng film sejarah "Sang Kyai" di aula sekolah. Guna melatih daya kritis, para siswa ditugaskan untuk merangkum nilai-nilai perjuangan dari tayangan tersebut, di mana hasil rangkuman terbaik mendapatkan apresiasi khusus dari pihak sekolah.



Apel Pagi di SMK Ma'arif 1 Kretek

emperingati Hari Santri Nasional 2026, SMK Pembangunan Dlingo menggelar upacara di lingkungan sekolah, dilanjutkan dengan ziarah ke makam KH. Marzuki di kompleks Pondok Pesantren Ar-Romly, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Dipimpin oleh Sochiban, A.Ma.Pust. kegiatan ziarah diikuti oleh seluruh guru dan siswa dengan khidmat melalui pembacaan tahlil dan doa bersama.

Antusiasme serupa juga terlihat di SMK Ma'arif 1 Piyungan yang melangsungkan apel pagi penuh khidmat di halaman sekolah. Adapun amanat dari PBNU pusat yang disampaikan ibu kepala sekolah.

Beliau menekankan tentang pentingnya keseimbangan antara kemampuan akademis dan karakter keagamaan. "Sebagai pelajar di lingkungan Ma'arif NU, kalian dituntut untuk menjadi generasi yang melek akan teknologi dan berdaya saing global, namun tetap menjejakkan kaki pada akar tradisi *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Jadikan akhlakul karimah sebagai identitas utama kalian di tengah gempuran arus informasi, agar kelak ilmu yang didapat bisa membawa berkah bagi masyarakat luas."

Sejalan dengan itu, SMK Ma'arif 2 Piyungan turut menyelenggarakan apel pagi sebagai bentuk penghormatan terhadap Hari Santri. Momentum peringatan peringatan ini dikemas secara produktif dan dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk mempererat sinergi dengan para orang tua. Selesai apel, agenda langsung dilanjutkan dengan pertemuan wali murid guna membahas dan menyelaraskan program-program strategis sekolah ke depannya.



Kegiatan ziarah SMK Pemb. Dlingo



Apel Pagi di SMK Ma'arif 2 Piyungan



Keseruan peringatan Hari Santri Nasional di SLB Ma'arif Bantul

Kemeriahan peringatan Hari Santri tak luput mewarnai SLB Ma'arif Bantul melalui rangkaian kegiatan yang inklusif dan menyentuh hati. Para siswa unjuk keberanian dalam peragaan busana muslim, disusul dengan pawai keagamaan yang menebarkan syiar dan keceriaan di sepanjang jalan. Mengajarkan empati dan rasa syukur, kegiatan ini ditutup dengan aksi berbagi kebaikan kepada masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.



Berbagi di SLB Ma'arif Bantul

Bergeser ke wilayah Kota Yogyakarta, peringatan di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta dikemas dalam suasana yang sangat religius. Rangkaian acara diawali dengan ibadah sholat Dhuha berjamaah, yang kemudian disambung dengan istighosah, dzikir, doa bersama, dan tahlil. Seluruh warga sekolah juga kompak melantunkan shalawat nabi secara kolektif, sebuah tradisi kuat yang terus dilestarikan untuk membangun fondasi spiritual dan kebersamaan di lingkungan sekolah.



Sholat dhuha berjamaah di SMK Ma'arif 1 Kota Yogyakarta

Melalui semarak perayaan yang beragam di Bantul dan Kota Yogyakarta ini, terselip harapan besar agar semangat Hari Santri senantiasa hidup di sanubari generasi muda. Ke depannya, seluruh pelajar di lingkungan LP Ma'arif NU diharapkan mampu menyerap keteladanan para ulama, memadukan kecerdasan intelektual dengan kesalehan sosial, serta tumbuh menjadi agen perubahan yang berkarakter kuat untuk menjaga keutuhan NKRI.